

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari keseluruhan pembahasan yang telah di uraikan dan di kupas, baik secara teoritis maupun empiris, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwasannya tingkat kepemimpinan para ustadz di pondok pesantren "Banu Hasyim" adalah tergolong cukup ini terbukti 58 % para ustadz dapat melaksanakan kepemimpinannya dengan baik dan mereka berusaha untuk dapat menjadi pemimpin yang baik bagi para santrinya.
2. Bahwasannya pelaksanaan pengamalan keagamaan santriwati di pondok pesantren "Banu Hasyim" juga cukup, ini terbukti 61,5 % santriwati dapat menerima kepemimpinan para ustadz dan mengamalkannya.
3. Dari kajian yang ada terdapat pengaruh kepemimpinan para ustadz terhadap pengamalan keagamaan santriwati di pondok pesantren "Banu Hasyim" ini terbukti dari perhitungan korelasi product moment yaitu sebesar 0,65, di mana nilai "r" hitung lebih besar dari nilai "r" tabel. Selanjutnya hubungan itu tergolong cukup terbukti jika nilai r hitung di konsultasikan dengan tabel interpretasi, maka nilai r hitung terletak antara 0,40 – 0,70. Ini berarti ada pengaruh antara kepemimpinan para ustadz terhadap pengamalan keagamaan santriwati di pondok pesantren "Banu Hasyim" Janti, Waru, Sidoarjo.

B. Saran –saran.

1. Keberhasilan yang selama ini di capai terutama di dalam pelaksanaan pengamalan keagamaan setidaknya di perhatikan, di pertahankan, dan di tingkatkan.
2. Hubungan yang baik antara ustadz dan santri hendaknya selalu di pelihara dan di tingkatkan demi keberhasilan pendidikan.
3. Kerjasama antara ustadz dan santriwati serta semua pihak yang ikut bertanggungjawab terhadap proses Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya selalu di pelihara dan di tingkatkan.

Ustadz / ustadzah hendaknya mempunyai perhatian cukup untuk bertukar pikiran dengan semua pihak dan berusaha memetik manfaatnya untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar.